

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui tingkat motivasi santri masuk asrama; 2) mengetahui perbandingan perkembangan spiritual, sosial dan emosional santri yang termotivasi oleh dirinya sendiri dan yang didorong oleh orangtua di pondok pesantren Al-Fatah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini meliputi 1 ketua asrama dan 6 santri. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif, menurut Miles dan Huberman data analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) motivasi santri masuk asrama mayoritas karena dorongan dari orangtuanya. Tingkat motivasi santri untuk masuk ke asrama tergantung dari alasan santri saat masuk ke dalam asrama; 2) perbandingan santri yang masuk asrama karena dorongan dari sendiri akan semangat dalam mengikuti seluruh kegiatan yang ada, sedangkan untuk santri yang dorongan masuk asrama karena orangtua akan merasa tertekan sehingga malas untuk mengikuti kegiatan.

Kata kunci : motivasi, santri, asrama, pondok pesantren

ABSTRAC

THE COMPARISON OF *SANTRI'S* MOTIVATIONS TO STAY AT A BOARDING HOUSE IN *PONDOK PESANTREN* AI-FATAH LAMPUNG

The research aimed at 1) Learning *santri's* (students of Islamic Boarding School) level of motivation to stay at a boarding house; 2) Learning the comparison of *santri's* spiritual, social, and emotional development motivated by themselves and by the parents. The type of the research is qualitative descriptive. The subjects of the research were 1 head of boarding house and 6 *santri*. The data were collected through observation, interview, and documentation. The analysis method used was qualitative. According to Miles and Huberman the data analysis includes data collecting, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research result reveals that 1) *Santri's* motivation to stay at a boarding house is mostly because of teh parents encouragement. The motivation level of *santri* depends on their reasons to stay at a boarding house; 2) *Santri* who choose to stay at a boarding house will be more enthusiastic in engaging themselves with all activities, meanwhile *santri* who are encouraged by the parents to stay at a boarding house will be depressed and lazy to join any activities.

Key Words: motivation, *santri*, boarding house, *pondok pesantren*